

ABSTRAK

Egilia Lucky (01404190005)

KAJIAN FILSAFAT KRISTEN TERHADAP PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI SISWA PADA PRAKTIK PEMBELAJARAN *HYBRID*

(ix + 25 halaman)

Kemampuan berpikir tingkat tinggi penting dimiliki siswa. Akan tetapi, kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa di Indonesia semakin menurun, terutama di masa pandemik Covid-19 karena penerapan pembelajaran daring. Siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui pembelajaran *hybrid*. Tujuan proyek akhir ini yaitu mengkaji pentingnya filsafat Kristen terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada pembelajaran *hybrid*. Metode penulisan yang digunakan yaitu kajian literatur. Filosofis Kristen yang digunakan yaitu Antropologi Kristen yang membahas manusia sebagai gambar rupa Allah yang jatuh dalam dosa sehingga butuh anugerah keselamatan Kristus untuk kembali menjadi manusia sejati. Guru harus memiliki pemahaman yang benar mengenai Antropologi Kristen agar kemampuan berpikir siswa berkembang. Siswa harus bertanggung jawab terhadap kemampuan berpikir yang dianugerahkan Tuhan. Dapat disimpulkan bahwa penting menggunakan filsafat Kristen untuk memandang pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada pembelajaran *hybrid* karena kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah salah satu sifat Allah yang terdapat pada manusia yang merupakan gambar rupa Allah sehingga harus ditingkatkan. Saran yang diberikan yaitu membahas semua filsafat Kristen supaya mendapat pemahaman yang lebih luas.

Referensi: 101 (1994-2022).

ABSTRAK

Egilia Lucky (01404190005)

PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* UNTUK MENSTIMULUS *HIGH ORDER THINKING SKILLS* (HOTS) SISWA KELAS VIII

(xi + 32 halaman: 4 tabel; 5 lampiran)

Kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *High order thinking skills* (HOTS) penting dimiliki generasi muda supaya mampu menghadapi tantangan masa depan. Survei *The Trends International Mathematics and Science Study* (TIMSS) dan *Programme for International Student Assessment* (PISA) menunjukkan bahwa siswa Indonesia belum memiliki kemampuan HOTS. Tujuan proyek akhir ini yaitu memaparkan penerapan metode *problem solving* untuk menstimulus HOTS siswa kelas VIII di salah satu SMP Kristen di Jakarta dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengembangan kemampuan HOTS akan mendukung siswa mengerjakan tanggung jawab mandat budaya sebagai gambar rupa Allah. Kesimpulannya, penerapan metode *problem solving* untuk siswa kelas VIII dapat dilakukan melalui langkah-langkah seperti merumuskan, menganalisis masalah, merumuskan hipotesis yakni mencari solusi, mengumpulkan data, menguji hipotesis dengan menyesuaikan hipotesis dan informasi, serta merumuskan pemecahan masalah yang menstimulus kemampuan HOTS. Keberhasilan metode ini dapat dilihat dari tercapainya indikator menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta berdasarkan peningkatan nilai *post-test*. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar metode diterapkan di beberapa kali pertemuan, yaitu siswa dipastikan menerapkan setiap langkah, dan memaksimalkan waktu. Saran untuk sekolah yaitu mengadakan pelatihan pembelajaran berbasis HOTS dan pembuatan soal HOTS.

Kata Kunci: *High order thinking skills* (HOTS), *problem solving*, menstimulus, pre-test, post-test.

Referensi: 188 (1994-2022).